**WACANA DALAM KAJIAN LINGUISTIK**

1. **PENGERTIAN WACANA DALAM LINGUISTIK**

Dalam pengertian linguistik, wacana adalah unit bahasa yang lebih besar daripada kalimat. Analisis wacana dalam studi linguistik merupakan reaksi dari bentuk linguistik formal (yang lebih memperhatikan pada unit kata, frase, atau kalimat semata tanpa melihat keterkaitan di antara unsur tersebut.

 Ada tiga pandangan mengenai wacana dalam bahasa.

1. Kaum Positivisme-empiris. Menurut mereka analisis wacana menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa, dan perngertian bersama. Wacana diukur dengan pertimbangan kebenaran atau ketidakbenaran menurut sintaksis dan semantik. (titik perhatian didasarkan pada benar tidaknya bahasa secara gramatikal).
2. Kaum Konstruktivisme. Pandangan ini menempatkan analisis wacana sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subyek yang mengemukakan suatu pernyataan. Mengikuti struktur makna dari sang pembicara.
3. Disebut sebagai pandangan kritis. Analisis wacana dalam paradigma ini menekankan pada konstelasi kekeuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Bahasa tidak dipahami sebagai medium netral yang terletak di luar diri si pembicara. Oleh karena itu, analisis wacana dipakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa; batasan-batasan apa yang diperkenankan menjadi wacana, prespektif yang mesti dipakai, topik apa yang dibicarakan.

**B. REALISASI WACANA: TEKS**

1) Teks tertulis

2) Teks Lisan

**HAKIKAT ANALISIS WACANA**

**A. PENGERTIAN WACANA**

Wacana adalah rangkaian kalimat yang serasi, yang menghubungkan proposisi satu dengan proposisi lain, kalimat satu dengan kalimat lain, membentuk satu kesatuan (Eriyanto, 2001:3).

Menurut Halim yang dikutip Depdiknas (2000:9) wacana adalah seperangkat kalimat yang karena pertalian semantiknya diterima oleh pemakai bahasa, baik penutur maupun pendengar, sebagai suatu wacana. Lubis (1991:20) menyatakan wacana adalah kesatuan bahasa yang lengkap.

Purnomo, (2006:3) mengemukakan wacana adalah hasil dari penggunaan bahasa dalam konteks yang wajar (alamiah).

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan wacana adalah hasil dari penggunaan bahasa dalam konteks yang wajar (alamiah) yang dapat diterima oleh penutur maupun pendengar.

1. UNSUR WACANA
2. Unsur di luar wacana
* Implikatur = maksud disampaikan secara tidak langsung
* Inferensi = kesimpulan dalam bahan bacaan yang telah dibaca
* Referensi = acuan bahan bacaan
* Perkiraan
* Konteks wacana = Pemahaman terhadap teks
* Koteks wacana
1. Unsur di dalam teks wacana
* Satuan kata dan kalimat } jika membentuk paragraf = teks
* Wacana } teks

**C. JENIS WACANA**

 Wacana dibedakan atas empat kelompok, yaitu;

1. Wacana berdasarkan tertulis/tidaknya suatu wacana;

* 1. Wacana tulis
	2. Wacana lisan

2. Wacana berdasarkan langsung/tidaknya pengungkapan dari suatu wacana;

1. Wacana langsung
2. Wacana tidak langsung

3. Wacana berdasarkan cara menuturkannya;

1. Wacana pembeberan
2. Wacana penuturan

4. Wacana berdasarkan bentuknya;

1. Wacana prosa
2. Wacana puisi
3. Wacana drama

**D. ANALISIS WACANA**

Analisis wacana dalam studi linguistik merupakan reaksi dari bentuk linguistik formal yang lebih memperhatikan pada unit kata, frase atau kalimat semata tanpa melihat keterkaitan diantara unsur tersebut (Eriyanto, 2001:3).

Analisis wacana dimaksudkan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa dan pengertian bersama (Eriyanto, 2001:4).

Brown dan Yule (1996:1) mengungkapkan, analisis wacana adalah analisis atas bahasa yang digunakan. Menurut Cristal dikutip Eriyanto (2001:2) analisis wacana memfokuskan pada stuktur yang secara alamiah terdapat pada bahasa lisan, sebagai mana banyak terdapat dalam wacana seperti percakapan, wawancara, komentar, dan ucapan-ucapan.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan analisis wacana adalah analisis atas bahasa yang digunakan baik lisan maupun tulisan.

Unsur dari analisis wacana adalah struktur makro, yang meliputi antara lain skemata, latar, dan topik; dan struktur mikro yang meliputi semantik, sintaksis, dan retorik.

**RANGKUMAN**

Wacana berarti suatu rangkaian ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa, yang menjelaskan sebuah peristiwa sehingga terbentuknya sebuah kalimat atau pernyataan.